

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Mengurangi Konformitas Negatif pada Remaja di Kampung Cicayur II, Kelurahan Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konformitas negatif yang dialami remaja sebelum diberikan *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* berada pada kategori tinggi dengan jumlah 959 dan skor *mean* 137.00.
2. Konformitas negatif yang dialami remaja setelah diberikan *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* mengalami penurunan menjadi 780 berada pada kategori sedang dan skor *mean* 111.43.
3. Berdasarkan penelitian yang ditemukan bahwa penggunaan *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* berpengaruh dan dapat mengurangi konformitas negatif, hal ini diperkuat dengan hasil uji *t paired sample t test*, yang menunjukkan sig. (2-tailed) $< \alpha$ 0.05 (0,000 $<$ 0.05) dan nilai (t) 7.214 $>$ 1.943 menunjukkan maka terdapat pengaruh dari *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* untuk mengurangi konformitas negatif pada remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diajukan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi remaja diharapkan untuk dapat konsisten dalam mengurangi konformitas negatif dengan lebih jujur dan terbuka dengan teman kelompoknya. Selain itu remaja mampu memilih pergaulan yang baik

untuk dirinya sehingga remaja dapat mengembangkan sikap sosial yang arahnya lebih baik.

2. Bagi orang tua yang memiliki anak remaja diharapkan dapat lebih mengawasi dan mengontrol bagaimana anak dalam berteman dengan teman sebayanya, namun tidak membatasinya. Tujuannya agar anak lebih terbuka dengan orang tuanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu lebih mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi, serta dapat mengembangkan teknik *assertive training* pada permasalahan-permasalahan yang berbeda, waktu pemberian perlakuan dalam setiap pertemuan diperpanjang agar hasil dari pelatihan yang diberikan dapat lebih baik dan memperoleh hasil lebih maksimal. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti perbandingan konformitas negatif remaja yang tinggal di desa dan di kota.